

## **ABSTRAK**

Angka kepadatan penduduk yang terus meningkat ini sama dengan meningkatnya jumlah kendaraan sebagai kebutuhan masyarakat untuk bertransportasi. Dengan adanya transportasi, masyarakat berpikir dapat dengan cepat sampai ditempat tujuan, sehingga masyarakat berlomba untuk memperbanyak kendaraan pribadinya yang membuat semakin banyak jumlah kendaraan pribadi di Indonesia.

Banyaknya kendaraan bermotor mengakibatkan makin meningkatnya polusi. Asap kendaraan bermotor menghasilkan banyak gas yang berbahaya bagi tubuh manusia. Selain asap tersebut kemacetan menjadi masalah yang timbul akibat dari banyaknya kendaraan bermotor. Dalam hal ini negara-negara di dunia kemudian mulai berusaha mengurangi jumlah kendaraan bermotor dengan memperhatikan kebutuhan manusia yaitu, efisiensi waktu dan tenaga serta dapat mengurangi polusi untuk menyelamatkan bumi. Kendaraan bermotor yang terlampau banyak juga mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Kemacetan ini sangat banyak merugikan, dimana efisiensi waktu dalam bekerja yang kurang karena waktu yang juga berkurang akibat kemacetan, tenaga serta pemikiran yang lelah akibat kemacetan lalu lintas.

Jika melihat konsep TOD maka bertempat tinggal di lokasi yang dekat dengan stasiun kereta api, stasiun MRT maupun stasiun LRT yang menjadi moda utama transportasi merupakan hal yang menguntungkan bagi masyarakat. Masyarakat dapat berjalan kaki menuju stasiun yang membuat pengeluaran untuk bahan bakar kendaraan lebih hemat serta efisiensi waktu yang lebih cepat. Akan tetapi, lahan untuk tempat tinggal di sekitar stasiun dibatasi untuk pembangunan fungsi lain yang menunjang konsep TOD sehingga permukiman yang tepat untuk kawasan ini adalah hunian vertikal berupa apartemen yang dapat menampung banyak keluarga. Konsep hunian dalam bentuk apartemen ini sudah lama dikembangkan di Indonesia akan tetapi permasalahan sosial seperti kurang mengenalnya antar penghuni apartemen menjadi permasalahan utama dalam kehidupan apartemen sehingga dibutuhkan ruang yang dapat membuat para penghuninya tertarik untuk berinteraksi antar sesama penghuni apartemen.

Kata Kunci: Arsitektur, Green Building, Sustainable

## ABSTRACT

This increasing population density is the same as the increasing number of vehicles as people's needs for transportation. With transportation, people think they can quickly get to their destination, so people are competing to increase their personal vehicles which makes the number of private vehicles in Indonesia more and more.

The number of motorized vehicles results in increasing pollution. Motor vehicle fumes produce a lot of gases that are harmful to the human body. In addition to the smoke, congestion is a problem that arises as a result of the large number of motorized vehicles. In this case, countries in the world then began to try to reduce the number of motorized vehicles by taking into account human needs, namely, time and energy efficiency and can reduce pollution to save the earth. Too many motorized vehicles also cause traffic jams. This congestion is very detrimental, where the efficiency of time at work is reduced because time is also reduced due to congestion, energy and tired thoughts due to traffic jams.

If you look at the TOD concept, living in a location close to a train station, MRT station or LRT station which is the main mode of transportation is a benefit for the community. People can walk to the station which makes spending on vehicle fuel more efficient and time efficient. However, land for housing around the station is limited to the construction of other functions that support the TOD concept so that the right settlement for this area is a vertical residence in the form of an apartment that can accommodate many families. The concept of housing in the form of apartments has long been developed in Indonesia, but social problems such as lack of familiarity between apartment residents are the main problems in apartment life, so space is needed that can make residents interested in interacting with fellow apartment residents.

Keywords: Architecture, Green Building, Sustainable